



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISA KOMPARATIF KINERJA BNI SEBELUM DAN SESUDAH  
PRIVATISASI BNI 2007 BERDASARKAN ANALISA CAMELS**

Oleh:

**RIANY AFRIZA**


**04 953 045**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi**

**PADANG**

**2010**

	No Alumni Universitas	<b>RIANY AFRIZA</b>	No Alumni Fakultas
	<p align="center"><b>BIODATA</b></p> <p>a). Tempat/Tgl Lahir : Pariaman /04 April 1986, b). Nama Orang Tua : Zahirna, c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 04 953 045, f). Tanggal Lulus : 13 Februari 2010 , g). Predikat lulus : Memuaskan, h). IPK : 3,23 , i). Lama Studi : 5 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Khairil Anwar no.19 Pariaman</p>		
<p align="center"><b>Analisa Komparatif Kinerja BNI sebelum dan sesudah privatisasi BNI 2007 Berdasarkan Analisa CAMELS</b> Skripsi SI Oleh Riany Afriza Pembimbing : DR.Suhairi, MSi,Akt</p> <p align="center"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini menganalisis perbandingan kinerja BNI sebelum dan sesudah privatisasi BNI 2007 dengan menggunakan aspek CAMELS, yaitu Capital, Assets quality, Manajemen quality, Earnings ability dan Liquidity Sufficiency</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbandingan kinerja BNI sebelum dan sesudah privatisasi BNI 2007 dengan menggunakan aspek CAMELS. Kinerja keuangan diukur dengan melihat pada laporan keuangan tahun 2004, 2005, 2006 dan 2008. Hipotesis penelitian ini adalah diduga tidak terdapat perbedaan kinerja BNI sebelum dan sesudah privatisasi BNI 2007.</p> <p>Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa, dengan menggunakan aspek CAMELS tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja BNI sebelum dan sesudah privatisasi BNI 2007.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Februari 2010, dengan Penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	<i>Drs.Fauzi Saad</i>	<i>Dra.Raudhatul Hidayah, M.Si,Akt</i>

Mengetahui :

Kepala Jurusan Akuntansi :

**DR. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1. Latar Belakang

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi tentang laporan keuangan. (Gibson dan Boyer, 1980).

Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu: *capital, assets, management, earnings, dan liquidity* atau disingkat dengan CAMEL.

Aspek capital dapat diukur dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh suatu bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). ATMR adalah total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Rasio ini merupakan faktor

penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian.

Aspek Aset dapat diukur dengan rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan atas Total Aktiva Produktif (APD/AP) dan Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif atas Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib dibentuk (PPAP/PPAPWD). Rasio APD/AP digunakan untuk mengetahui persentase kerugian yang terjadi dari sejumlah aktiva produktif yang telah ditanamkan baik dalam kredit, surat berharga, penyertaan maupun penanaman dana lainnya dalam usaha untuk meningkatkan keuntungan, sehingga gagalnya pengembalian kredit yang mengalami kemacetan dapat diukur dengan rasio ini. Sedangkan rasio PPAP/PPAPWD mengukur pemenuhan PPAP yang dibentuk bank terhadap PPAPWD yang ditetapkan bank Indonesia sehubungan dengan adanya kewajiban bank untuk membentuk PPAP yang cukup untuk menutup resiko kemungkinan yang timbul dari penanaman aktiva produktifnya. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam menutupi resiko yang timbul dari penanaman aktiva produktifnya

Aspek manajemen dapat diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan pokok operasionalnya. Semakin tinggi tingkat rasio NPM suatu bank menunjukkan hasil yang semakin baik, demikian sebaliknya. Rasio *Net Profit Margin* ini menggambarkan kinerja manajemen bank secara umum.

Aspek rentabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO). *Return On Asset* (ROA)

penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian.

Aspek Aset dapat diukur dengan rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan atas Total Aktiva Produktif (APD/AP) dan Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif atas Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib dibentuk (PPAP/PPAPWD). Rasio APD/AP digunakan untuk mengetahui persentase kerugian yang terjadi dari sejumlah aktiva produktif yang telah ditanamkan baik dalam kredit, surat berharga, penyertaan maupun penanaman dana lainnya dalam usaha untuk meningkatkan keuntungan, sehingga gagalnya pengembalian kredit yang mengalami kemacetan dapat diukur dengan rasio ini. Sedangkan rasio PPAP/PPAPWD mengukur pemenuhan PPAP yang dibentuk bank terhadap PPAPWD yang ditetapkan bank Indonesia sehubungan dengan adanya kewajiban bank untuk membentuk PPAP yang cukup untuk menutup resiko kemungkinan yang timbul dari penanaman aktiva produktifnya. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam menutupi resiko yang timbul dari penanaman aktiva produktifnya.

Aspek manajemen dapat diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan pokok operasionalnya. Semakin tinggi tingkat rasio NPM suatu bank menunjukkan hasil yang semakin baik, demikian sebaliknya. Rasio *Net Profit Margin* ini menggambarkan kinerja manajemen bank secara umum.

Aspek rentabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Beban Operasional / Pendapatan Operasional* (BOPO). *Return On Asset* (ROA)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kinerja BNI sebelum dan sesudah privatisasi BNI 2007

Dari beberapa aspek, yaitu aspek permodalan yang ditunjukkan oleh rasio kecukupan modal Capital Adequacy Ratio, aspek manajemen yang diproyeksikan dengan Net Profit Margin (NPM), aspek rentabilitas yang meliputi Return On Asset dan Behan Operasional per Pendapatan Operasional serta aspek likuiditas yang diproyeksikan dengan Loan to Deposit Ratio, kinerja BNI sebelum privatisasi lebih baik, dibandingkan dengan sesudah privatisasi. Sedangkan dalam aspek kualitas aktiva yang meliputi kualitas aktiva produktif dan pemenuhan PPAP serta aspek likuiditas yang diproyeksikan dengan Net Call Money kinerja BNI sesudah privatisasi lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja sebelum privatisasi.

Ini menunjukkan bahwa tujuan privatisasi BNI 2007 belum sepenuhnya tercapai. Perbaikan kinerja baru terlihat terutama di aspek kualitas aktiva. Hal ini mungkin dikarenakan jangka waktu penelitian untuk sesudah privatisasi hanya 1 tahun, sehingga pengaruh privatisasi belum terlihat jelas. Selain itu penurunan kinerja ini juga mungkin terjadi karena faktor-faktor lain, seperti krisis ekonomi global pada akhir tahun 2008.

## DAFTAR PUSTAKA

- Taswan, SE., Akuntansi Perbankan (Transaksi dalam Valuta Rupiah). Cetakan Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta. 1997
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J. and Warfield, Terry D. 2001. Intermediate Accounting. 10<sup>th</sup> ed. Wiley.
- Prospektus 2007, Laporan Tahunan dan Laporan Auditor Independent 2007, PT.Bank Negara Indonesia.Tbk.
- Privatisasi BNI 2007, PT.Bank Negara Indonesia.Tbk.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005. Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum
- Gibson, H Charles. 1992. Financial statement Analysis. Fifth Edition, New York: South Western Publishing.
- Weston, J Fred & Copeland, E Thomas. Alih Bahasa oleh Jaka Wasana & Kibrandoko : 1995. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Natzir, Moh. 1999. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 1996. Metode Statistika. Tarsito. Bandung.
- Susilo, Y.Sri dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta, Salemba Empat.  
<http://www.bni.co.id/>